

## ABSTRAK

**Lisa Wahyu Ningsih, 1201125: Keberadaan dan Peran Perempuan dalam Tari Tampuruang di Nagari Koto Baru Kabupaten Solok Selatan**

Penelitian ini bertujuan untuk menngungkapkan dan menjelaskan mengenai keberadaan dan peran perempuan dalam tari Tampuruang di nagari Koto Baru kabupaten Solok Selatan. Selain itu juga untuk mengungkapkan peranan dan alasan mengapa harus ada penari perempuan dalam tari Tampuruang yang dipertunjukan di nagari Koto Baru sampai saat ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dengan pengamatan langsung dan wawancara, serta dokumentasi dan studi kepustakaan. Data dianalisis berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman, yaitu menganalisis fenomena yang terjadi dalam aktivitas pertunjukan tari Tampuruang serta fenomena perempuan dalam tari Tampuruang. Data setelah dikumpulkan, direduksi, disajikan dan diverifikasi serta disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa keberadaan perempuan dalam tari Tampuruang menjadi bagian yang penting dalam pertunjukannya. Selain itu aktivitas perempuan bukan saja sebagai penari, tetapi juga sebagai pemusik. Perempuan merupakan sebagai simbol pemegang sako dan pusako serta sebagai perlambangan Bundo kanduang, dan sebagai pengelola urusan rumah tangga. Perempuan merupakan sebagai pemilik rumah adat yang perlu ditonjolkan dalam menyambut tamu di nagari Koto Baru. Alasan perlunya perempuan dalam tari Tampuruang adalah sebagai ikon tari dan sebagai perlambangan kekerabatan matrilineal yaitu melambangkan Bundo Kandang sebagai pengelola urusan rumah tangga.

**Kata Kunci:** Tari Tampuruang, penari perempuan, dan peran.